

ABSTRAK

Studi Pencapaian Tuntutan Kompetensi Mata Pelajaran CNC dengan Implementasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berorientasi Uji Kompetensi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pedoman pembelajaran yang digunakan sebagai upaya dalam memfasilitasi pencapaian tuntutan kompetensi. Berdasarkan survey lapangan, RPP yang dikembangkan di sekolah belum memenuhi prinsip pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi. Hal ini pun tergambar dari hasil pembelajaran melalui uji kompetensi mata pelajaran CNC pada tahun 2007/2008 yang menunjukkan tidak ada seorang pun peserta didik yang mendapatkan nilai A. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penyusunan RPP mata pelajaran CNC berkaitan dengan 1) penjabaran tujuan pembelajaran; 2) penjabaran indikator; 3) penjabaran skenario pembelajaran; 4) alat evaluasi pembelajaran; dan 5) hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan proses pembelajaran dengan mengacu kepada RPP yang didisain.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 1) metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dan 2) metode eksperimen kuasi, dengan desain penelitian *one group pretest posttest* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini diawali dengan tahap penyusunan RPP menggunakan metode deskriptif kemudian dilanjutkan ke tahap pelaksanaan pembelajaran dengan mengacu kepada RPP yang telah didesain menggunakan metode kuasi eksperimen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu wawancara, studi dokumentasi, tes dan observasi. Data hasil wawancara, studi dokumentasi, dan observasi merupakan data kualitatif, sedangkan data hasil tes merupakan data kuantitatif. Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan adalah skor *gain* ternormalisasi.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh bahwa penyusunan RPP mata pelajaran CNC yang didesain telah mengacu kepada prinsip pembelajaran kurikulum berbasis kompetensi, yaitu 1) tujuan pembelajaran jelas 2) indikator menggunakan kata operasional yang dapat diukur dan menggambarkan seluruh aspek kompetensi; 3) skenario pembelajaran Y menggambarkan *student centered*; 4) alat evaluasi pembelajaran menggambarkan seluruh indikator yang harus dicapai. Akan tetapi, hasil belajar peserta didik setelah dilaksanakan pembelajaran dengan mengacu kepada RPP yang telah didesain, menunjukkan bahwa peserta didik belum seluruhnya menguasai kompetensi secara tuntas. Hal ini diperkirakan karena peserta didik memerlukan adaptasi dalam pembelajaran berfokus pada peserta didik. Hasil penelitian tersebut akan dijadikan bahan saran bagi guru, sekolah, dan peneliti lain dalam upaya memfasilitasi pencapaian tuntutan kompetensi dengan implementasi RPP.

(Lebih lengkap baca laporan penelitian tahun 2009)